

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pertama kali kasus Covid-19 diumumkan oleh pemerintah RI pada tanggal 3 Maret 2020 yang menginfeksi dua warga Depok. Virus ini dikategorikan sebagai virus yang dapat mengganggu sistem pernafasan dan penularan virus ini sangatlah cepat sehingga menyebabkan Pandemi di seluruh dunia. Dengan semakin meningkatnya penularan Covid-19 khususnya di ibu kota DKI Jakarta, untuk mencegah dari penularan virus tersebut Pemprov DKI Jakarta mengeluarkan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). tTrhitung sejak 16 Maret 2020 Pemprov DKI mengambil kebijakan proses pembelajaran sekolah di Jakarta dilakukan secara pendidikan jarak jauh dari rumah, ini sesuai ketentuan dari Kemedikbud yang termuat dalam surat edaran nomor 3 tahun 2020 tentang upaya Pencegahan virus covid-19 di lingkungan pendidikan.

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah aktivitas belajar dan mengajar yang dilaksanakan di tempat atau lokasi yang berbeda antara pendidik dan peserta didik ataupun mahasiswa (Kasmini, 2020). Pembelajaran Jarak Jauh ini dapat memanfaatkan teknologi digital yang saat ini semakin berkembang pesat sehingga proses pembelajaran jarak jauh dapat dilakukan menjadi lebih mudah dan efektif.

SMAN 105 Jakarta merupakan salah satu sekolah di Jakarta yang melakukan Pembelajaran Jarak Jauh. Namun, sekolah ini memiliki kebijakan pada setiap mata pelajaran yang ada peserta didik akan mendapatkannya 2 minggu sekali dan pengurangan jam belajar dikarenakan kegiatan sekolah hanya sampai pukul 10.30. Hal ini merupakan suatu tantangan besar pada mata pelajaran PAI. Karena pada saat pembelajaran tatap muka saja pelajaran PAI sudah sangat tertantang untuk menambah pemahaman, keimanan dan praktik mengenai agama Islam pada sekolah Negeri yang bukan dari dasar agama. Pelajaran PAI memuat materi-materi yang tidak sedikit yang seharusnya disampaikan secara berangsur dengan bimbingan. Namun, dengan berkurangnya waktu belajar menjadi 2 minggu sekali dan pemotongan jam belajar dari 3 jam menjadi 1,5 jam diragukan materi PAI tidak dapat tersampaikan dengan baik. Dengan adanya Pembelajaran Jarak Jauh juga akan sangat sulit untuk mengontrol sikap perilaku peserta didik dalam mengimplementasikan hasil dari pembelajaran. Karena PAI sejatinya untuk mendidik dan membimbing peserta didik supaya menjadi insan yang berakhlak baik untuk dirinya sendiri dan lingkungannya.

Bukan hanya teori saja, tetapi PAI juga mempunyai materi tentang praktik-praktik ibadah. Praktik ibadah biasanya dilakukan secara langsung dengan bimbingan seorang guru yang sudah menguasai ilmu tersebut. Namun saat ini praktik ibadah tidak bisa dilakukan secara langsung atau secara tatap muka, ini merupakan suatu hal baru bagi peserta didik dibangku sekolah. Karena dalam

praktik ibadah terdapat ketentuan-ketentuan cara melakukan ibadah seperti gerakan, takaran, cara membaca dsb. Praktik ibadah secara jarak jauh tentunya merupakan tantangan yang besar bagi guru, dengan memikirkan cara untuk bisa mempraktekannya secara jarak jauh.

Dalam proses implementasi materi praktik ibadah pasti juga sangat berbeda sekali dengan apa yang dipraktikkan dalam tatap muka. Ada yang biasanya dilakukan secara berkelompok kini dilakukan sendiri-sendiri dari rumah. Ada juga materi tentang pengurusan jenazah, tentu ini tidak dapat dilakukan secara jarak jauh. Penilaian yang dilakukan juga pasti akan berbeda dengan penilaian tatap muka pada umumnya. Pembelajaran yang dilakukan di SMAN 105 Jakarta juga dikurangi, yaitu menjadi dua minggu sekali untuk belajar PAI. Materi-materi yang disampaikan menjadi padat termasuk dari materi praktik ibadah kelas XI yaitu pengurusan jenazah.

Merujuk pada uraian permasalahan tersebut, peneliti tertarik mengambil judul penelitian ***Implentasi Pembelajaran Jarak Jauh PAI Pada Materi Praktik Ibadah kelas XI di SMAN 105 Jakarta Tahun Pelajaran 2020/2021.***

#### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, beberapa permasalahan dapat peneliti identifikasi di antaranya :

1. Kasus Covid-19 yang masih tinggi menyebabkan PJJ terus berlanjut.

2. Keteberbatasan waktu belajar dengan materi PAI yang banyak
3. Penyampaian materi PAI kepada peserta didik
4. Implementasi pembelajaran jarak jauh PAI materi praktik ibadah kelas XI di SMAN 105 Jakarta

#### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian dari beberapa identifikasi masalah tersebut, untuk lebih memfokuskan penelitian ini maka dalam pembahasannya peneliti membatasi masalah hanya pada implementasi pembelajaran jarak jauh PAI pada materi praktik ibadah kelas XI di SMAN 105 Jakarta

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus permasalahan tersebut, pertanyaan utama dirumuskan oleh peneliti yaitu “Bagaimana mengimplentasikan pembelajaran jarak jauh PAI pada materi praktik ibadah kelas XI di SMAN 105 Jakarta”. Rumusan masalah tersebut diuraikan menjadi beberapa pertanyaan pembantu di antaranya :

1. Bagaimana persiapan pembelajaran jarak jauh PAI pada materi praktik ibadah kelas XI di SMAN 105 Jakarta ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh PAI pada materi praktik ibadah kelas XI di SMAN 105 Jakarta ?
3. Bagaimana penilaian pembelajaran jarak jauh PAI pada materi praktik ibadah kelas XI di SMAN 105 Jakarta ?

### E. Tujuan Penelitian

Dari masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, maka penelitian ini memiliki tujuan yang utama yaitu untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran jarak jauh PAI pada mata pelajaran praktik ibadah di SMAN 105 Jakarta yang dapat diperinci sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran jarak jauh PAI pada materi praktik ibadah kelas XI di SMAN 105 Jakarta
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran jarak jauh PAI pada materi praktik ibadah kelas XI di SMAN 105 Jakarta
3. Untuk mengetahui evaluasi pembelajaran jarak jauh PAI pada materi praktik ibadah kelas XI di SMAN 105 Jakarta

### F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian tersebut, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik teorinya maupun praktiknya. Beberapa pihak tersebut di antaranya :

1. Pihak sekolah. Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi untuk memajukan pendidikan serta meningkatkan kualitas pembelajaran jarak jauh dalam materi praktik ibadah di sekolah.
2. Guru agama islam. Adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan dalam mengevaluasi pembelajaran jarak jauh khususnya dalam materi praktik ibadah.

3. Peneliti. Adanya penelitian ini dapat memberikan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

#### G. Literatur Reviw

Peneliti memanfaatkan berbagai literatur yang dilakukan peneliti terdahulu yang sekiranya membahas topik yang sama dengan penelitian ini, diantaranya :

Referensi penelitian pertama dilakukan oleh Tiatra Cintiasih pada tahun 2020, mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Salatiga dengan judul "*Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas Iii Sd Ptq Annida Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2020*". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran secara online, menguraikan faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran online, dan untuk menguraikan faktor-faktor yang mendukung proses belajar dan mengajar online saat terjadinya pandemi Covid-19 di kelas III SD PTQ Annida. Kota Salatiga. Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan teknik analisis deskriptif..

Referensi penelitian kedua dilakukan oleh Galuh Astri Zunaika pada tahun 2020, mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Salatiga berjudul "*Implementasi Pembelajaran Daring Di Madrasah Ibtidaiyah Study Pada Guru MI Istiqomah Ma'arif NU Mojokerto Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2019/2020*". Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pembelajaran online di MI Istiqomah Ma'arif NU Mojokerto Kabupaten Sragen,



untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dalam pelaksanaan belajar online di MI Istiqomah Ma'arif NU Mojokerto Kabupaten Sragen dan untuk menguraikan faktor-faktor yang menghambatnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Referensi penelitian yang ketiga oleh Ambarwari Mahendra pada tahun 2020, mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Salatiga dengan judul “*Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi Covid-19 : Studi Kasus Di Ra Nurul Huda 01 Sumberejo Kecamatan Pabelan Tahun 2020*”. Penelitian tersebut menjelaskan tentang proses pelaksanaan pembelajaran saat pandemi Covid-19 di RA Nurul Huda 01 Sumberejo. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19 studi kasus: di RA Nurul Huda 01 Sumberejo. Dan juga untuk mengetahui faktor yang menghambat proses pembelajaran masa pandemi covid-19 di RA Nurul Huda 01 Sumberejo.

Dari ketiga referensi peneliti tersebut, adanya kesamaan dari ketiga penelitian tersebut adalah fokus penelitian yaitu tentang implementasi/pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Sedangkan letak perbedaan dari ketiga penelitian tersebut adalah objek yang diteliti yaitu SMAN 105 Jakarta.

## H. Batasan Istilah

Implementasi merupakan suatu penerapan inovasi yang selalu melahirkan perubahan menuju perbaikan dan implementasi ini dapat terjadi secara terus menerus. Menurut Nana Syaodih yang dikutip oleh Syaifuddin menjelaskan bahwa terdapat tiga tahap dalam proses implementasi yang semestinya dilakukan yaitu tahapan pertama adalah perencanaan, tahapan kedua yaitu pelaksanaan, dan tahapan ketiga adalah pengevaluasian (MW SUCI - 2016, n.d.). Adapun menurut Mulyadi (Mulyadi, 2015) implementasi mengarah pada tindakan guna mewujudkan tujuan yang hendak dicapai dalam suatu keputusan yang telah ditetapkan. Tindakan tersebut berupaya untuk mengganti keputusan yang telah ada sebelumnya dengan menjadi pola yang lebih operasional dan berusaha mewujudkan adanya perubahan kecil maupun besar sesuai dengan keputusan sebelumnya.

Dasar implementasi menurut Naditya dkk (2013) mengarah pada suatu keputusan yang di dalamnya terdapat tindakan guna mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Sedangkan menurut Haerul (2016) implementasi merupakan rangkaian kegiatan dalam melakukan berbagai program yang telah direncanakan guna mewujudkan tujuan suatu organisasi.

Pengertian implementasi yang didasari dari berbagai pendapat para ahli tersebut dapat dimaknai sebagai penerapan rangkaian kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya guna mencapai suatu tujuan.



## I. Sistematika Penulisan

Keseluruhan skripsi ini terbagi atas V bab yang setiap babnya memiliki hubungan yang masing-masing memiliki uraian, yaitu :

**BAB I PENDAHULUAN**, dalam bab ini menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu (*literature review*), dan sistematika penulisan.

**BAB II KAJIAN TEORI**, dalam bab ini mengkaji teori-teori yang memiliki hubungan mengenai masalah penelitian. Teori ini terdiri dari implementasi pembelajaran jarak jauh , pendidikan agama islam (PAI) dan praktik ibadah.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**, dalam bab ini menunjukkan bagaimana cara memperoleh data, mengolah data, dan menyajikan data. Selain itu dalam bab ini juga terdapat informasi mengenai waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, teknik, cara mengecek keabsahan data, teknik yang digunakan dalam menganalisis data, dan teknik dalam menuliskan data.

**BAB IV HASIL PENELITIAN**, dalam bab ini mendeskripsikan objek penelitian dan hasil penelitian yang mengarah pada rumusan masalah yakni persiapan pembelajaran jarak jauh PAI pada materi praktik ibadah kelas XI di SMAN 105 Jakarta, pelaksanaan pembelajaran jarak jauh PAI pada materi praktik ibadah kelas XI di SMAN 105 Jakarta, dan penilaian pembelajaran jarak jauh PAI pada materi praktik ibadah kelas XI di SMAN 105 Jakarta.

BAB V KESIMPULAN, bab ini menyimpulkan hasil dari penelitian dan menghasilkan saran guna dijadikan sebagai acuan evaluasi dalam proses pembelajaran. Pada bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta biodata penulis.

